

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis membahas serta menganalisis perilaku masyarakat Desa Bakambat yang melakukan utang piutang kepada rentenir, penulis menarik kesimpulan:

1. Perilaku masyarakat Desa Bakambat dalam melakukan utang piutang adalah mereka yang meminjam kepada pemberi modal untuk kebutuhan bercocok tanam dan lain sebagainya. Meminjam kepada pemberi modal menjadi hal biasa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bakambat. Dengan meminjam kepada pemberi modal, mereka bisa mencukupi kebutuhan.
2. Alasan paling utama yang melatarbelakangi masyarakat petani meminjam kepada pemberi modal adalah faktor keterpaksaan. Bagi masyarakat petani yang sangat membutuhkan uang untuk modal bertani, dengan cara meminjam kepada pemberi modal itulah mereka bisa mendapatkan pinjaman dengan cepat dan tidak rumit. Masyarakat petani di Desa Bakambat meminjam kepada pemberi modal hanya bermodalkan kepercayaan diantara kedua belah pihak dikarenakan saling kenal. Di Desa Bakambat tidak ada koperasi simpan pinjam, bank konvensional maupun bank syariah sehingga mereka tidak ada pilihan lain selain meminjam kepada pemberi modal.

3. Menurut pandangan ekonomi Islam, peminjaman yang dilakukan oleh masyarakat petani mengandung unsur riba yaitu kelebihan yang harus dibayar oleh petani ketika melunasi utang yang mereka pinjam. Ekonomi Islam melarang seseorang melakukan pembayaran dalam bentuk apapun yang mengandung unsur riba. Ekonomi Islam juga menyuruh manusia untuk saling tolong-menolong dengan sesama ketika ada salah satu di antara mereka berada dalam kesusahan dengan tidak menyakiti atau mendzalimi di antara keduanya.

B. Saran-Saran

1. Dalam praktik utang piutang hendaklah pihak yang meminjam memperhatikan kondisi atau kemampuannya dalam melakukan pembayaran sehingga nantinya tidak terjadi ketergantungan dan terjebak dalam lingkaran utang.
2. Kepada pihak yang memberikan bantuan modal hendaklah membantu dengan ikhlas tanpa meminta imbalan apapun sehingga pihak yang meminjam tidak merasa dirugikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat membahas secara mendalam tentang penyebab terjadinya utang piutang yang dilakukan masyarakat kepada rentenir serta pandangan ekonomi Islam mengenai perilaku masyarakat yang meminjam kepada rentenir.